

**PENGARUH SALES GROWTH, PERATA LABA, DAN KARAKTER
EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Listed di BEI Tahun 2011-2014)**

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan cara penghematan terhadap pajak, namun pelaksanaannya masih dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas *sales growth*, perata laba, dan karakter eksekutif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diproksikan melalui *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

Penelitian ini menggunakan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan memperoleh data sebanyak 15 perusahaan dalam setahun dengan jumlah pengamatan selama 4 tahun, sehingga diperoleh 60 data penelitian. Data dalam Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *sales growth*, dan perata laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, *Sales growth*, perata laba, karakter eksekutif

**PENGARUH SALES GROWTH, PERATA LABA, DAN KARAKTER
EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)**

(Studi Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Listed di BEI Tahun 2011-2014)

ABSTRACT

Tax avoidance is a way of saving on taxes, but its implementation is still in the taxation legislation. This study uses independent variable sales growth, profit grading, and the character of the executive to determine its effect on tax avoidance. Tax avoidance in this study is proxied through Cash Effective Tax Rate (CETR).

This study uses the food & beverage companies listed on the Stock Exchange in 2011-2014. Samples were obtained by using purposive sampling techniques, and obtain as much data as 15 companies in the year with the number of observations for 4 years, in order to obtain research data 60. The data in this study was analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed sales growth, and profit grading positive effect on tax avoidance, while the executive character has no effect on tax avoidance.

Keyword : *Tax avoidance, sales growth, profit grading, and the character of the executive, Cash Effective Tax Rate(CETR).*

INTISARI

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kemakmuran negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk mengoptimalkan penerimaan negara melalui pajak. Namun pada praktiknya, pemerintah menemui beberapa kendala yang menghambat proses pengoptimalan tersebut, yang salah satunya adalah penghindaran pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Penghindaran pajak merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak, namun pelaksanaannya masih dalam peraturan perundang-undangan. *Sales growth*, perata laba, dan karakter eksekutif adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan yang selalu berubah menyebabkan laba yang didapatkan perusahaan menjadi naik-turun. Apabila perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, jumlah beban pajak yang harus dibayar menjadi lebih besar. Perata laba cara yang biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk memanipulasi laba. Sedangkan karakter eksekutif merupakan sifat yang dimiliki oleh pimpinan perusahaan, dapat bersifat risk taker dan risk averse. Semakin tinggi resiko yang diambil oleh perusahaan, semakin tinggi pula seorang eksekutif bersifat risk taker.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh dari *sales growth*, perata laba, dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2012, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 60. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* dan perata laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).